



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode secara etimologi diartikan sebagai jalan atau cara melakukan atau mengerjakan sesuatu. Sedang menurut istilah metode merupakan titik awal menuju proposisi-proposisi akhir dalam bidang pengetahuan tertentu.⁶²

Riset atau penelitian merupakan aktifitas ilmiah yang sistematis, berarah dan bertujuan. Maka, data atau informasi yang dikumpulkan dalam penelitian harus relevan dengan persoalan yang dihadapi. Artinya, data tersebut berkaitan, mengena dan tepat.⁶³

Metode penelitian adalah suatu cara untuk mendapatkan data dalam suatu penulisan penelitian. Sehingga dengan adanya metode penelitian maka dapat terpecahkannya suatu masalah. Apabila seseorang peneliti ingin melakukan kegiatan-

⁶²Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, (Bandung: CV Mandar Maju, 2008), h.13.

⁶³Kartini Kartono dalam Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: UII Press, 2010), h. 55.

kegiatan penelitian, maka sebelumnya perlu memahami metode dan sistematika penelitian.⁶⁴

Dengan demikian, penulis dapat mudah melakukan penelitian dan memecahkan masalah. Adapun dalam skripsi ini digunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian empiris yaitu penelitian dengan adanya data-data lapangan sebagai sumber data utama, seperti hasil wawancara dan observasi. Penelitian empiris digunakan untuk menganalisis hukum yang dilihat sebagai perilaku masyarakat yang berpola dalam kehidupan bermasyarakat selalu berinteraksi dan berhubungan dalam aspek kemasyarakatan.⁶⁵

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati.⁶⁶

Metode ini merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci.⁶⁷

⁶⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 126.

⁶⁵Bambang Suinggo, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1997), h. 43

⁶⁶Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* (Malang: UIN Malang Press, 2008), h. 151.

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 8.

Adapun tujuan penggunaan kategori deskriptif untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, atau untuk menentukan penyebaran suatu gejala, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.⁶⁸

Karena penelitian ini untuk menggambarkan analisis deskriptif mengenai tipologi zakat pertanian petanijeruk nipis, maka dari itu penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif sebagai dasar dijadikannya analisis data yang bukan hanya dari teori dengan teori, tapi dengan melihat adanya praktek zakat yang dilakukan oleh sebagian petani jeruk nipis. Sehingga penulis dapat menjadikan penelitian ini secara empiris yang memang terjadi dan dapat dibandingkan atau ditinjau dengan teori yang telah ada.⁶⁹

Objek kajian dalam penelitian empiris adalah fakta sosial. Penelitian lapangan atau yang biasa disebut dengan penelitian empiris ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi sosial suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.⁷⁰

⁶⁸Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, t.t, 2007), h. 25.

⁶⁹Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005) h. 131.

⁷⁰Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2005), h. 46.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah metode atau cara mengadakan penelitian.⁷¹

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu cara analisis hasil penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitis, kemudian memahami data yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan serta juga tingkah laku yang nyata yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.⁷²

Pendekatan yang digunakan penulis yaitu pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berdasarkan naskah wawancara, catatan lapangan, memo, dokumen pribadi, dokumen resmi lainnya.

Sehingga menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.⁷³

Tujuan diadakannya penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara rinci dan mendalam. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh berbagai informasi yang dapat digunakan untuk menganalisis

⁷¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 23.

⁷²Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualism Penelitian Hukum Normative Dan Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 192.

⁷³Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian*, h. 131.

dan memahami aspek-aspek tertentu dari praktek zakat pertanian yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sambipondok Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik yang sesuai dengan Hukum Islam.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian yang akan menjadi objek peneliti tepatnya di Desa Sambipondok Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.

Secara geografis Desa Sambipondok terletak pada posisi $7^{\circ}21'-7^{\circ}31'$ Lintang Selatan dan $110^{\circ}10'-111^{\circ}40'$ Bujur Timur. Topografi ketinggian desa ini adalah berupa daratan sedang yaitu sekitar 12 m di atas permukaan air laut. Berdasarkan data BPS kabupaten Gresik tahun 2008, selama tahun 2008 curah hujan di Desa Sambipondok rata-rata mencapai 22C-30C. Curah hujan terbanyak terjadi pada bulan Desember hingga mencapai 35C-40C yang merupakan curah hujan tertinggi selama kurun waktu 2008-2010.

Secara administratif, Desa Sambipondok terletak di wilayah Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Di sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Ujung Pangkah Di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Wadeng Di sisi Selatan berbatasan dengan Desa Kertosono Kecamatan Sidayu sedangkan di sisi timur berbatasan dengan desa Golokan Kecamatan Sidayu.⁷⁴

⁷⁴Data Profil Desa Sambipondok Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.

Penulis memilih lokasi tersebut karena didaerah tersebut sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Dan lokasi tersebut masuk dalam kriteria judul yang dijadikan tempat penelitian.

4. Metode Penentuan Subyek

Untuk menentukan dan memilih subjek penelitian yang baik, setidaknya ada beberapa persyaratan yang harus diperhatikan antara lain:⁷⁵

- a. Mereka yang sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang yang menjadi kajian penelitian
- b. Mereka terlibat penuh dalam kegiatan atau bidang tersebut
- c. Mereka memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi

Dalam penelitian ini, ada 2 teknik sampling atau cara pengambilan sampel dari populasi antara lain:

- a. *Probabilitas* atau *Random*

Probabilitas atau *Random* yaitu setiap unit atau manusia dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.⁷⁶

Dalam hal ini semua masyarakat Desa Sambipondok yang melakukan zakat (pertanian dan perdagangan) dapat diambil sebagai sampel secara acak.

⁷⁵Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 188

⁷⁶Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 97

b. *Purposive Sampling*

Dalam *Purposive Sampling*, pertimbangan penelitian memegang peranan, bahkan menentukan dalam pengambilan sekumpulan objek untuk diteliti. Biasanya pertimbangan ini digunakan untuk menentukan objek mana yang dapat dianggap menjadi anggota sampel.⁷⁷ Jadi dalam hal ini pemilihan subjek berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menentukan informan yang melaksanakan zakat adalah masyarakat yang memiliki peran aktif melaksanakan zakat di Desa Sambipondok.

5. Jenis dan Sumber Data

Sumber data ialah tempat atau orang dimana data diperoleh. Sedangkan data adalah fakta yang dijangkau berdasarkan kerangka teoritis tertentu. Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Data Primer

Dalam data primer menggunakan wawancara langsung kepada informan. Dalam penelitian ini maka penulis mewawancarai petani jeruk nipis maupun orang yang terpilih atau yang menguasai tentang zakat pertanian dan

⁷⁷Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metode Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2002), h. 131

zakat perdagangan di Desa Sambipondok Kecamatan sidayu Kabupaten Gresik.

Petani jeruk yang dijadikan data primer oleh penulis antara lain:

- | | |
|---------------------|----------------|
| 1. H. Zainul Arifin | 6. H. Romin |
| 2. H. Munib Madhan | 7. H. Slamet |
| 3. H. Asfuan | 8. H. Farikh |
| 4. H. Sugiono | 9. H. Kacung |
| 5. H. Rozi | 10. H. Mansyur |

Karena mereka yang telah melakukan zakat pertanian maupun zakat perdagangan. Karena sebagai pelengkap sumber data ini maka peneliti melakukan wawancara kepada pada *muzaakki* (petani jeruk nipis) tersebut. Sehingga data yang diperoleh merupakan data yang berasal dari informan langsung atau orang yang bersangkutan.

b) Data Sekunder

Yaitu data yang diambil sebagai penunjang tanpa harus terjun ke lapangan, antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.⁷⁸

Sumber data ini merupakan sumber data yang membantu memberikan keterangan atau sebagai data pelengkap yang nantinya secara tegas dikorelasikan dengan data primer. Adapun dokumen yang terkait yaitu berupa dokumen yang mendukung adanya pembahasan mengenai tipologi zakat yang

⁷⁸Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian*, h. 31

dilakukan oleh para petani jeruk nipis di Desa Sambipondok Kecamatan sidayu kabupaten Gresik. Sebagai data penunjang lain yaitu dengan adanya buku-buku, seperti buku tentang zakat diantaranya buku *Hukum Zakat* karangan Dr. Yûsuf Qardhâwi, buku *al-Fiqh al-Islâm wa Adillatuhu* karangan Dr. Wahbah az-Zuhaili, dan buku *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia* karangan Dr. Fakhruddin, M.HI dan buku-buku zakat lainnya.

6. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a) Wawancara (*interview*)

Merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu.⁷⁹ Yaitu adanya percakapan dengan maksud tertentu.⁸⁰ Dan dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan diatas, misalnya para petani jeruk nipis maupun seseorang yang ahli didalamnya. Diantaranya petani jeruk nipis tersebut ialah:

- | | |
|---------------------|--------------|
| 1. H. Zainul Arifin | 6. H. Romin |
| 2. H. Munib Madhan | 7. H. Slamet |
| 3. H. Asfuan | 8. H. Farikh |

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 231.

⁸⁰Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, h. 70.

4. H. Sugiono
5. H. Rozi
9. H. Kacung
10. H. Mansyur

Jenis wawancara yang akan digunakan yaitu semiterstruktur atau disebut pedoman umum. Dimana pelaksanaannya lebih bebas, tujuannya juga lebih untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka agar pihak yang diajak wawancara bisa lebih mudah diminta pendapat dan ide-idenya.⁸¹ Sehingga dapat mengetahui detail setelah pelaksanaan zakat pertanian dan zakat perdagangan dan dapat menanyakan langsung pada pihak yang terkait. Diantara yang dijadikan informan yaitu para petani jeruk nipis di Desa Sambipondok Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik yang berjumlah 10 orang yang dijadikan informan, sebagaimana nama-nama yang telah disebutkan di atas.

b) Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan menggunakan bahan tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis yang dalam hal ini adalah berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya.

Dari pengertian di atas dapat diambil sebuah pengertian bahwa yang dimaksud metode ini adalah pengumpulan data dengan cara mengutip, mencatat pada dokumen-dokumen, tulisan-tulisan atau catatan-catatan tertentu yang dapat memberikan bukti atau informasi terhadap sesuatu masalah.

⁸¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h. 233.

Adapun dokumen-dokumen yang dijadikan sebagai data dalam penelitian yaitu:

- 1) Dokumen wawancara dalam bentuk foto maupun tulisan
- 2) Dokumen interview atas para *muzakki* (petani jeruk)

7. Metode Pengolahan Data

Setelah data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan zakat pertanian dan zakat perdagangan yang dilakukan oleh petani jeruk nipis diperoleh melalui proses tersebut diatas maka tahapan selanjutnya yaitu pengolahan data. Dan untuk menghindari agar tidak terjadi banyak kesalahan dan mempermudah pemahaman, maka peneliti dalam menyusun skripsi ini melakukan beberapa upaya diantaranya adalah:

- a) Reduksi data (*Reduction*) dan Editing Data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan di cari kefokuskan pada zakat pertanian yang dilakukan oleh petani jeruk nipis dan juga zakat perdagangan. Pada pereduksian data ini peneliti dapat memproses data untuk dapat mendapatkan temuan dan pengembangan penelitian ini secara signifikan. Setelah diadakan perangkuman data maka peneliti akan mengedit dari semua data yang terkumpul, mulai dari data yang primer maupun sekunder yang kemudian diolah pada tahap selanjutnya.

Editing yang berarti meneliti kembali catatan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara maupun dokumentasi apakah data ini cukup baik dan dapat disiapkan untuk proses selanjutnya.⁸²

Jadi yang dimaksud dengan *editing* yaitu proses penelitian kembali terhadap catatan, berkas-berkas, informasi yang dikumpulkan oleh pencari data.⁸³ Dalam hal ini penulis menganalisis kembali, merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan hal-hal penting yang berkaitan dengan tema peneliti, terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara pada para petani jeruk nipis di Desa Sambipondok sehingga data yang tidak masuk dalam penelitian, penulis tidak memaparkannya dalam paparan data. Editing yang dilakukan penulis ialah dengan mengecek kata-kata atau kalimat secara keseluruhan kemudian apabila terdapat kalimat baku atau ambigu dibuang kemudian peneliti menambahkan kalimat yang mendukungnya, hal tersebut bertujuan agar lebih jelas dan mudah dipahami.

b) Kategorisasi (*Klasifikasi*)

Dalam menyusun penelitian ini, maka akan disusun sesuai dengan kategori atau diklasifikasikan. Kategorisasi yaitu upaya memilah-milah setiap satuan kedalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.⁸⁴ Pengklasifikasian data merupakan pengelompokan data yang dipaparkan sesuai dengan sub bab.

⁸²Koentjoro Ningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1997), h. 270.

⁸³Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 103.

⁸⁴Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian*, h. 288.

Penulis mengelompokkan data hasil wawancara dengan para informan yang merupakan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah sesuai dengan nomor pertanyaan pada rumusan masalah.

c) Verifikasi

Verifikasi merupakan pengecekan kembali (menelaah secara mendalam) tentang kebenaran data dan informasi yang telah diperoleh dari lapangan agar nantinya diketahui keakuratannya.⁸⁵ Memeriksa kembali dengan cermat tentang data yang telah di kategorisasi di atas. Agar tidak terjadi ambigu dalam penelitian maka tahap verifikasi ini menjadi suatu keperluan dalam penelitian. Pada tahap ini penulis akan melihat data yang berasal langsung dari sumber yang dipercaya dengan data yang diambil dari pembanding atau pendukung seperti pihak yang mengetahui zakat pertanian ataupun zakat perdagangan.

d) Analisis

Tahap analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang bisa diceritakan kepada orang lain.⁸⁶

⁸⁵Nana Sudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), h. 84.

⁸⁶Lexy J Moleong., *Metodologi Penelitian*, h. 248.

Analisis data kualitatif adalah suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan data-data yang telah terkumpul, sehingga diperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.

Tahap analisis merupakan tahap penulis mulai memberikan gambaran sosiologis keterkaitan dengan pendapat petani jeruk nipis mengenai zakat yang dikeluarkan (pertanian maupun perdagangan) apakah sudah sesuai dengan hukum Islam. Mengenai pembahasan yang terkait dengan tipolgi zakat pertanian oleh petani jeruk nipis ini, maka penulis akan mengolah tinjauan itu dengan tanpa mengabaikan pelaksanaan yang telah ditentukan oleh syariat Islam. Jika ditemukan hal yang baru yaitu dari sudut pandang inilah yang menjadikan penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Dalam penelitian ini Analisis data meliputi analisis terhadap data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara terhadap petani jeruk nipis di Desa Sambipondok terhadap zakat yang mereka dilakukan. Langkah ini dilakukan penulis pada BAB IV, yaitu dengan menganalisis hasil dari wawancara informan dengan kajian teori pada BAB II.

e) Konklusi

Pada tahap akhir ini yaitu penarikan kesimpulan. Adapun kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁸⁷ Akan tetapi kesimpulan yang dikemukakan bersifat sementara

⁸⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 252-253.

dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang otentik dan lebih mendukung. Pada kesimpulan ini sebagai jawaban atas rumusan masalah diatas.

Setelah data dikumpulkan dengan lengkap dan diolah, maka tahapan selanjutnya adalah menganalisis data (*analyzing*) yaitu penganalisaan data agar data mentah yang telah diperoleh bisa lebih mudah dipahami. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif analisis yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat. Kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Dengan demikian, maka dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui wawancara atau metode dokumentasi (literatur-literatur tentang pelaksanaan zakat pertanian dan zakat perdagangan) akan digambarkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat.

Pada tahap ini penulis membuat kesimpulan dari keseluruhan data-data yang telah diperoleh dari kegiatan penelitian yang sudah dianalisis kemudian menuliskan kesimpulannya pada BAB V.